

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI PADA KAWASAN BARAT INDONESIA

Alfin Nurhuda ^{a,1,*}, Aisah Jumiati ^{b,2}, Edy Santoso ^{c,3}, Agus Luthfi^{d,4}, Okyviandi Putra Erlangga^{e,5}, Lusiana Ulfa Hardinawati^{f,6}, Umi Cholifah^{g,7}

^{a,b,c,d,e,f,g} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Jalan Kalimantan No.37, Jember 68121, Indonesia

¹ alfin.nurhuda26@gmail.com; ² aisahjumiati@gmail.com; ³ edysantoso@unej.ac.id; ⁴ agusluthfi05@gmail.com;

⁵ okyviandi.feb@unej.ac.id; ⁶ lusiana.uh@unej.ac.id; ⁷ umicholifah.feb@unej.ac.id

* corresponding author

ARTICLE INFO

Article history

Received 7 May 2025

Revised May 2025

Accepted May 2025

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Investment, Technology and the Human Development Index on economic growth. This research uses quantitative research and the data is processed according to the needs of the model used. The data used is secondary data originating from historical records or reports compiled in archives published by various sources such as the Central Statistics Agency, National Single Window for Investment, Ministry of Finance and Bank Indonesia (BI) during the 2015-2022 period. The dependent variable used in this research is Economic Growth, while the independent variables are Investment, Technology and Human Development Index. Based on the results of this research, it can be concluded that investment has a positive and insignificant effect on Indonesia's economic growth. Technology has a positive and insignificant effect on Indonesia's economic growth. The Human Development Index has a positive and significant effect on Indonesia's Economic Growth.

Keywords

Economic Growth, Investment, Technology, Human Development Index, Information and Communication Technology.

1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan. Adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah merupakan hasil dari pembangunan. Pertumbuhan ekonomi bisa diartikan sebagai suatu kondisi di mana terdapat peningkatan produksi barang dan jasa suatu wilayah yang terjadi secara berkesinambungan. Pertumbuhan ekonomi mencerminkan peningkatan produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam periode tertentu. Tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan menjadi perhatian setiap negara, sebab hal ini akan meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat (Prasetyo, 2008). Kesejahteraan masyarakat dapat diperoleh dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan yang merata. Pertumbuhan ekonomi juga menjadi pusat yang penting dalam menentukan kemajuan maupun kegagalan perekonomian Indonesia.

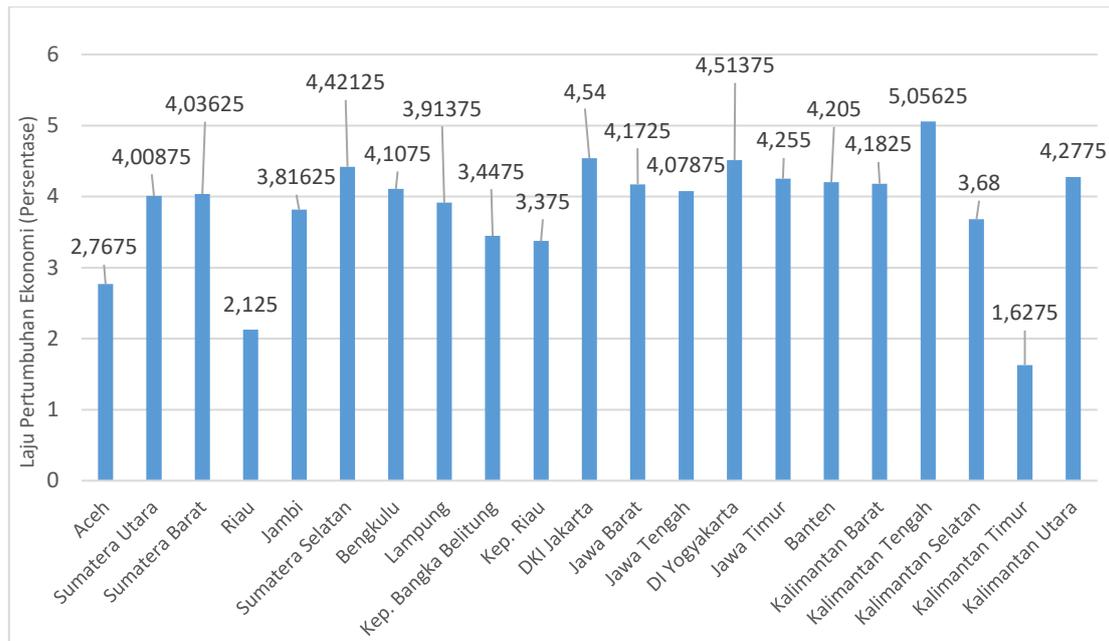
Menurut Daniel Sitindon (2013) perkembangan perekonomian salah satu indikator guna melihat tingkat pencapaian taraf pembangunan suatu negara. Pentingnya pertumbuhan ekonomi demi menjamin perekonomian berada pada tahapan perkembangan selanjutnya, peluang kerja serta produktivitas dan distribusi kapital. Pertumbuhan ekonomi artinya kenaikan kapasitas pada jangka waktu usang dari suatu negara yang bersangkutan untuk menyediakan beraneka kebutuhan ekonomi pada penduduknya. Dengan demikian vitalnya pertumbuhan ekonomi menyebabkan timbulnya banyak sekali teori tentang pertumbuhan ekonomi terdahulu (Todaro, 2000).

Menurut Harrod dan Domar investasi memiliki posisi yang sangat strategis dalam tataran pembangunan perekonomian suatu negara. Investasi merupakan salah satu proses penciptaan dan menjadi penunjang guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Keadaan penanaman kapital berpengaruh besar pada besar kecilnya pertumbuhan ekonomi, serta menjadi salah satu faktor tinggi rendahnya tingkat pembangunan ekonomi. Tidak hanya investasi swasta, pemerintah dapat juga melakukan investasi sebagai wujud pengeluaran pemerintah dan dapat juga berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi. Adanya suatu organisasi atau rumah tangga, pemerintah juga bertindak dalam kegiatan pengeluaran yang sangat banyak guna mengeluarkan biaya untuk aktivitas-aktivitasnya.

Dalam berinvestasi juga terdapat kemajuan teknologi yang turut mendorong pertumbuhan ekonomi. Kemajuan teknologi juga berperan vital yang turut menopang pertumbuhan ekonomi, yakni Indeks Pembangunan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi atau disebut ICT Development Index. Indeks Pembangunan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (IP-TIK) Indonesia. IP-TIK Indonesia tercatat selalu tumbuh tiap tahunnya yang menandakan bahwa pertumbuhan teknologi di Indonesia semakin berkembang pesat.

Todaro (2000) menjelaskan bahwa tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi tingkat penghasilannya. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh, cenderung semakin tinggi pula penghasilan yang diperoleh. Pendidikan dianggap sebagai bentuk investasi modal manusia yang paling utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan kompeten. Peningkatan produktivitas tenaga kerja terdidik akan memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hal ini juga investasi dalam pendidikan sebagai modal manusia untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Ini sejalan dengan teori pertumbuhan ekonomi modern yang menekankan peran penting modal manusia dalam pembangunan ekonomi (Lubis & Nugroho, 2014).

Pendidikan menjadi dasar paling umum dan sarana utama dalam membangun SDM berkualitas. Pendidikan juga berdampak pada peningkatan pendapatan dan produktivitas individu maupun masyarakat. Sebab pendidikan memiliki dampak luas bagi kehidupan masyarakat suatu negara. Semakin tinggi tingkat pendidikan suatu wilayah, semakin tinggi pula kualitas hidup masyarakatnya.



Gambar 1. Rata-rata Pertumbuhan Provinsi di Kawasan Barat Indonesia 2015-2022 (Persen)

Sumber: Badan Pusat Statistik

Dapat diketahui secara umum bahwa nilai rata-rata dari pertumbuhan pada Kawasan Barat Indonesia berfluktuatif. Fluktuasi pertumbuhan pada Kawasan Barat Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor yang melandasi hal tersebut. Untuk menjaga stabilisasi pertumbuhan ekonomi perlu diidentifikasi akan faktor-faktor penyebabnya. Identifikasi faktor-faktor penyebab naik dan turunnya pertumbuhan ekonomi dapat digunakan guna perihal perencanaan kebijakan perekonomian di Indonesia untuk tahun-tahun berikutnya khususnya identifikasi dan analisis terhadap pengaruh dari beberapa faktor seperti Investasi, Teknologi, dan Indeks Pembangunan Manusia.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Pertumbuhan Ekonomi

Pandangan dari teori neo-klasik dilandasi oleh pendapat bahwa perekonomian berada di tingkat lapangan kerja penuh (*full employment*), atau kondisi dimana suatu perekonomian memanfaatkan sepenuhnya sumber daya produktifnya (*full employment*) serta tingkat pemanfaatan penuh (*full utilization*) dari hal-hal penunjang produksinya. Pada analisis Domar berpangkal pada berlakunya asas *investment multiplier* sedangkan pada analisis Harrod lebih menonjolkan peran asas *acceleration*. Analisis Harrod-Domar mengambil konsep *capital output ratio* yang sentral. Jika terjadi penyimpangan laju pertumbuhan investasi yang diperlukan untuk menjaga keadaan ekuilibrium, maka penyimpangan itu akan terus berlangsung. Tidak ada kekuatan tandingan untuk mengembalikan perkembangan keadaan ke dalam jalur ekuilibrium, sehingga diperlukan langkah-langkah kebijaksanaan tertentu (Sumitro Djojohadikusumo, 1994).

Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik (Harrod Domar)

Perlu ada pembentukan modal atau investasi demi mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil. Semakin banyak ketersediaan modal, produksi barang dan jasa juga dapat meningkat. Jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu. Dalam teori ini perlu adanya peningkatan tingkat tabungan nasional untuk

mendorong investasi, meningkatkan efisiensi penggunaan modal, serta mendorong kemajuan teknologi untuk meningkatkan produktivitas.

Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik (Robert M. Solow)

Teori pertumbuhan ekonomi neo klasik menurut Robert. M. Solow, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh manusia (*human capital*), teknologi modern, akumulasi modal, dan hasil (*output*). Asumsi dasar dari teori ini adalah ekonomi berada dalam kondisi persaingan sempurna, terdapat skala pengembalian yang konstan, substitusi antara modal dan tenaga kerja dimungkinkan. Peran teknologi oleh Solow yakni menekankan pentingnya kemajuan teknologi sebagai sumber pertumbuhan ekonomi jangka panjang. *Steady state* ekonomi cenderung menuju ke kondisi *steady state* di mana pertumbuhan *output* per kapita berhenti tanpa adanya kemajuan teknologi. Konvergensi oleh negara-negara miskin cenderung tumbuh lebih cepat daripada negara kaya, mengarah pada konvergensi pendapatan per kapita. Dalam hal tersebut pertumbuhan penduduk dapat berdampak positif ataupun negatif. Maka pertumbuhan harus dimanfaatkan sebagai sumber daya produktif. Tingkat tabungan yang lebih tinggi dapat meningkatkan pertumbuhan dalam jangka pendek, tetapi tidak dalam jangka panjang tanpa adanya kemajuan teknologi. Tingkat tabungan juga berpengaruh pada modal dan hasil. Jika tingkat tabungan tinggi, maka modal dan hasil juga ikut tinggi atau meningkat.

Teori Pertumbuhan Endogen

Teori pertumbuhan endogen oleh Paul Romer, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi faktor yang berasal dari dalam yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia dan teknologi yang ada di daerah tersebut. Teori ini menekankan pentingnya inovasi teknologi sebagai sumber pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Inovasi dianggap sebagai hasil dari kegiatan penelitian dan pengembangan *Research and Development (R&D)* yang dilakukan oleh perusahaan dan individu. Teori ini juga menekankan pentingnya investasi dalam modal manusia, seperti pendidikan dan pelatihan, untuk meningkatkan kapasitas inovasi dan produktivitas ekonomi. Romer berpendapat bahwa kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi tingkat inovasi dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang, misalnya melalui insentif untuk R&D atau perlindungan hak kekayaan intelektual. Dalam hal ini pendidikan merupakan faktor penting untuk memperoleh produktivitas yang lebih baik sehingga kesejahteraan dan pendapatan juga dapat ditingkatkan. Peningkatan modal manusia perlu dilakukan dengan meningkatkan pendidikan sehingga dapat diperoleh keuntungan dalam jangka panjang.

3. Metode Penelitian

Penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Pada Kawasan Barat Indonesia” menggunakan *Explanatory Research*. Data yang digunakan yaitu data panel yang merupakan penggabungan dari data waktu (*time series*) dari tahun 2015 hingga 2022 dan data silang (*cross section*) sebanyak 21 provinsi di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari lembaga resmi Pemerintah Republik Indonesia yaitu Badan Pusat Statistik Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series*. Model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian untuk menguji pengaruh variabel Investasi (INV), Teknologi (ICT) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap variabel dependen Pertumbuhan Ekonomi sebagai berikut:

$$PDRB_{it} = \beta_0 + \beta_1 INV_{it} + \beta_2 ICT_{it} + \beta_3 IPM_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

PDRB _{it}	: PDRB riil provinsi/kota i tahun ke t
INV	: Penanaman Modal
ICT	: <i>Information and Communication Technology</i>
IPM	: Indeks Pembangunan Manusia
β_0	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi
i	: <i>cross section</i>
t	: <i>time series</i>
ε	: <i>error term</i>

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil estimasi dari Uji Hausman, nilai probabilitas adalah sebesar 0.0000. Jika nilai probabilitas sebesar $0,0000 \leq 0,05$ (α), maka disimpulkan *Fixed Effect Model (FEM)* merupakan model yang lebih baik daripada *Random Effect Model (REM)*, dapat disimpulkan jika model terbaik adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

Tabel 1. Hasil Regresi

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.715237	0.194517	34.52259	0.0000
LOG(INV)	-0.000241	0.004231	-0.057038	0.9546
ICT	-0.002271	0.005531	-0.410665	0.6819
IPM	0.079202	0.003142	25.20917	0.0000

Source : Data diolah dari Output E-views 12, 2024

Hasil estimasi sebagai model terbaik yakni *Fixed Effect Model*. Hasil dari estimasi regresi model *Fixed Effect Model* dapat dilihat pada Tabel 1, sehingga didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{LogPDRB}_{it} = 6.715237 + 0.000241 \text{LogINV}_{it} + 0.002271 \text{ICT}_{it} + 0.079202 \text{IPM}_{it} + \varepsilon_{it}$$

Berdasarkan hasil estimasi regresi, maka diinterpretasikan adanya pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta menunjukkan hasil nilai konstanta positif sebesar 6,715237 persen. Artinya apabila Investasi, Teknologi, Indeks Pembangunan Manusia, maka PDRB secara rata-rata naik sebesar 6,715237 persen.
2. Hasil uji variabel Investasi (INV) menunjukkan bahwa nilai koefisien tingkat Investasi (INV) sebesar negatif 0,000241 persen, apabila Investasi meningkat 1%, maka PDRB mengalami penurunan sebesar 0,0002 persen dengan asumsi nilai Teknologi dan IPM konstan.

3. Hasil uji variabel Teknologi (ICT) menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar negatif 0,002271 persen apabila meningkat 1% pada variabel Teknologi, maka PDRB akan mengalami penurunan sebesar 0,002 persen dengan asumsi Investasi dan IPM konstan.
4. Hasil uji variabel IPM menunjukkan bahwa nilai koefisien bernilai positif sebesar 0,079202 persen apabila meningkat 1% pada variabel IPM, maka PDRB akan mengalami peningkatan sebesar 0,08 persen dengan asumsi Investasi dan Teknologi konstan.

Pembahasan

1. Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa Investasi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Investasi dalam inovasi, teknologi, dan pelatihan tenaga kerja dapat meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia di pasar global. Seperti yang di kemukakan dan di dukung dengan penelitian terdahulu oleh Isaac Nketsiah et al. (2017), menunjukkan bahwa dampak investasi asing langsung memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Temuan ini akan berguna untuk membuat kebijakan yang tepat oleh pembuat kebijakan, investor dan pemerintah. Oleh karena itu, harus ada reformasi kebijakan ekonomi dan luar negeri yang bertujuan untuk menarik lebih banyak investor untuk meningkatkan ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Bakari (2017), menunjukkan bahwa investasi domestik dan investasi asing langsung berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Jika dilihat kembali pada landasan teori yang ada pada penelitian ini, yaitu merujuk pada teori pertumbuhan ekonomi dari Harrod-Domar yang menyatakan bahwa investasi menjadi faktor penting yang akan mendorong pertumbuhan di wilayah terkait baik secara langsung ataupun tidak langsung, sehingga dapat menunjukkan adanya peningkatan investasi, maka pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami peningkatan. Wilayah yang dapat memanfaatkan investasi untuk kegiatan sektor yang produktif akan menjadikan wilayah tersebut mendapatkan kenaikan pendapatan. Pendapatan yang terus menerus naik menunjukkan pertumbuhan ekonomi juga mengalami kenaikan. Oleh karena itu, meningkatkan iklim investasi yang kondusif dan menarik investasi baik dari dalam negeri maupun luar negeri merupakan hal yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2. Pengaruh Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa *Information and Communication Technology* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Information and Communication Technology* (ICT) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang artinya bahwa salah satu pembentuk pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan teknologi dan informasi itu sendiri. Hasil tersebut sesuai dengan teori dari *The New Growth Theory: Beyond and Behind The Solow Model* yang memberikan gambaran tentang pentingnya transformasi dalam proses pembangunan yang tidak hanya terbatas pada objek tertentu tetapi peningkatan efisiensi alokasi dan akumulasi faktor (*capital, labour, and human*) tetapi juga memandang pendidikan dan teknologi sebagai pendukung dalam percepatan Pembangunan ekonomi. Teori pertumbuhan baru dari Robert M. Solow menekankan bahwa kemajuan teknologi, termasuk perkembangan TIK, adalah salah satu faktor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Inovasi dan penyebaran teknologi baru, seperti komputasi, internet, dan teknologi digital lainnya, dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan efisiensi produksi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ida Mentayani et al. (2016) yang menemukan bahwa perkembangan internet dan teknologi komunikasi nirkabel telah mengubah cara manusia berinteraksi dan berbagi informasi. Hal tersebut kemudian diteliti lebih lanjut untuk mengembangkan teknologi baru dan memperbaiki teknologi yang ada, sehingga memungkinkan kemajuan yang lebih besar di masa depan. Penelitian oleh Pradhan et al. (2018) juga sejalan dengan penelitian ini, bahwa di beberapa negara, infrastruktur TIK memiliki dampak positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi memiliki dampak yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan meningkatkan produktivitas, akses pasar, efisiensi operasional, dan inovasi bisnis. Hal ini akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi jangka panjang dengan menciptakan tenaga kerja yang lebih berkualitas dan inovatif. Hal ini akan menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk bisnis dan investasi.

3. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia yang kuat akan mempengaruhi pembentukan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Kualitas sumber daya manusia yang baik akan memberikan dorongan dalam wilayah tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan melalui jenjang pekerjaan yang lebih baik dan profesional. Hal ini sesuai dengan teori pertumbuhan endogen dari Paul Romer, yang menekankan pentingnya investasi dalam modal manusia, seperti pendidikan, pelatihan, dan kesehatan. Modal manusia dianggap sebagai faktor utama yang mendorong produktivitas tenaga kerja dan inovasi teknologi. Dalam meningkatkan kualitas manusia, cara yang paling cepat untuk mengukur suatu pencapaian dalam pembangunan manusia adalah dengan meningkatkan potensi yang dimiliki suatu daerah. Daerah dengan tingkat pembangunan manusia yang lebih tinggi sering kali menawarkan lebih banyak peluang kerja dan upah yang lebih baik. Hal ini menjadikan tenaga kerja dan pembangunan manusia, serta faktor-faktor ekonomi yang mendorong potensi daerah dan dampaknya akan berhubungan langsung terhadap indeks pembangunan manusia di suatu wilayah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purnamasari et al. (2020) yang menyatakan bahwa jika adanya dukungan dalam peningkatan kualitas manusia, maka akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja pada suatu wilayah, sehingga pendapatan akan naik serta roda perekonomian lebih cepat berputar yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Kemudian penelitian dari Aris et al. (2013) juga mengemukakan bahwa ide dan pengetahuan adalah faktor utama pendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Aryanto & Handaka (2018), di mana menunjukkan hasil bahwa IPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

5. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diolah dan dianalisis oleh peneliti, maka dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Investasi (INV) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Sehingga jika nilai Investasi di Indonesia mengalami kenaikan maka Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia mengalami kenaikan.
2. *Information and Communication Technology* (ICT) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Sehingga jika nilai *Information and Communication Technology* di Indonesia mengalami kenaikan maka Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia mengalami kenaikan.

3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Sehingga jika nilai Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia mengalami kenaikan maka Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia mengalami kenaikan.

Daftar Pustaka

- Awandari, L., 2016. *Pengaruh Infrastruktur, Investasi, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kesempatan Kerja*. E-Jurnal EP Unud, 5 (12): 1435-1462.
- Agustin, A. W., & Cahyono, H., 2017. Pengaruh Pendidikan Tinggi dan Investasi Asing Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5 (3): 1-7.
- Badan Pusat Statistik, 2013. *Indeks Pembangunan Manusia 2013*. Badan Pusat Statistik Serly, Lestari Usgia. 2018. *Analisis Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi Sebuah Studi Liteatur*. Sumatera Barat: Universitas Andalas. [Online] [Accessed 24 Juni 2023].
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I., 2014. *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan Eviews 7)*. Danisa Media.
- Easterly, William., 2002. *Melacak Pembuktian Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 181 - 186.
- Ernita, Dewi dkk. 2013. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi di Indonesia*. *Jurnal Kajian Ekonomi*, Januari 2013, Vol. I, No. 02.
- Fauzi, R., 2017. *Pengaruh Konsumsi Energi, Luas Kawasan Hutan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Emisi CO₂ di 6 Negara Anggota ASEAN: Pendekatan Analisis Data Panel*. *Ecolab*, 11 (1): 1-52.
- Ghozali, I., 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. 21. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jalil, R., 2022. *Pengaruh Sektor Perikanan dan Sektor Agroindustri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung Tahun 2015-2021 dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Jonaidi, A., 2012. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia*. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1 (1).
- Maha, R & Masbar, R., 2018. *Pengaruh Alih Fungsi Kawasan Hutan Terhadap Perekonomian Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 3 (3): 318-329.
- Mulyadi, M., 2011. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 15 (1).
- Mutiara, D. J., 2015. *Pajak Daerah Dan Pengaruhnya Terhadap PDRB Di Propinsi Kalimantan Timur*. *SIGNIFIKAN : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1-17.
- Muzakky, M. A. dan Indrawati, L. R., 2022. *Analisis Pengaruh Penggunaan E-Money dan Variabel Moneter terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2015-2021*. *E-Journal Perdagangan Industri dan Moneter* Vol. 10. No. 2.
- Napitupulu, R. B. et al., 2021. *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS – STATA – Eviews, 1 ed*. Madenatera.

- Oktavia, T., 2020. Analisis Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Prosiding National Symposium & Conference Ahlimedia*, 1 (1), 139-146.
- Prasetyo, P. E., 2008. THE QUALITY OF GROWTH: Peran Teknologi dan Investasi Human Capital Sebagai Pemacu Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas. *JEJAK*, 1 (1), 1-15.
- Sari, M. et al., 2016. *Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol. 3, No. 2.
- Serly, L. U., 2018. *Analisis Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi Sebuah Studi Literatur*. Padang: Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh.
- Sulistiyono., 2019. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Tingkat Pendidikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung Tahun 2013-2015).
- Syafrani, M. H. et al., 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Sektor Kehutanan dan Dampaknya Terhadap Kesempatan Kerja*. Samarinda: Universitas Mulawarman, 13 (2): 110-120.
- Syahputra, R., 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 1, No. 2.